WARTAWAN

Perhutani Bersama Stakeholder Adakan Penanaman Bibit Pohon Manggga Guna Meningkatkan Nilai Ekonomis

Asep Wahidin - MAJALENGKA.WARTAWAN.ORG

Nov 24, 2025 - 12:17



Indramayu- Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Indramayu melakukan kegiatan penanaman bibit pohon manga Sinawang dan Aromanis bersama Kelompok Tani Hutan (KTH) Sri Rahayu dilokasi Kerjasama pemanfaatan hutan petak 41j, Resort Pemangkuan Hutan (RPH) Sanca, Bagian

Kesatuan Pemangkuan Hutan (BKPH) Sanca Desa Cikawung, Kecamatan Terisi, Kabupaten Indramayu, pada Sabtu (22/11).



Kegiatan tersebut dihadiri Administratur KPH Indramayu Kuspriyadi beserta jajaran Mangemen KPH Indramayu, jajaran lapangan dipimpin Asper BKPH Sanca Aripin, unsur Pemerintahan Desa Cikawung serta Ketua Kelompok Tani Hutan Sri Rahayu Mita Wijaya dan anggota.

Dalam kesempatan tersebut Administratur KPH Indramayu menyampaikan bahwa Perum Perhutani secara rutin mengadakan kegiatan penghijauan di berbagai wilayah, sering kali bekerja sama dengan instansi pemerintah, masyarakat, dan stakeholder lain. Tujuannya adalah untuk reboisasi, mengurangi dampak pemanasan global, mencegah erosi, meningkatkan kualitas lingkungan hidup, dan memberdayakan masyarakat sekitar.



Kami menyambut positif dan mengucapkan terima kasih kepada stakeholder dan warga desa Cikawung atas kebersamaan melakukan penghijauan. Ini adalah upaya meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dan sumber daya alam sekaligus sebagai upaya pelestarian dalam bentuk pengelolaan sumber daya alam," tegas Kuspriayadi.



Sementara itu Mita Wijaya mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada Perhutani yang telah mendukung serta memfasilitasi kegiatan penanaman bersama di wilayah desa Cikawung. Hal tersebut dalam upaya memotivasi kepada masyarakat agar lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan dan sumber daya alam.

"Kami bersama Perhutani mengajak kepada masyarakat agar lebih peduli terhadap kelestarian sumber daya alam, salah satunya dengan giat menanam pohon, sehingga membuat lahan menjadi produktif dan mempunyai nilai ekonomis," pungkasnya.

(Sumber inpormasi komunikasi perusahaan Perhutani KPH Indramayu/AW).